

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang mana merupakan penelitian analisis isi. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian kali ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Mc Millan & Schumacher (dalam Syamsudin & Damayanti, 2015, hlm. 73) penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Menurut Creswell (2010, hlm. 4) penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Creswell (2010, hlm. 20) menerangkan bahwa metodologi kualitatif dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan. Dalam penelitian ini data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah teks pidato persuasif yang ditulis oleh peserta didik SMP.

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah teks pidato yang ditulis oleh peserta didik SMP kelas IX setelah mengikuti pembelajaran pidato persuasif dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Sumber data merupakan tulisan mengenai teks pidato persuasif yang ditulis oleh siswa kelas IX SMPN 1 Lembang.

Margono, S (2013, hlm. 128) mengatakan bahwa penentuan sampel perlu memperhatikan sifat dan penyebaran populasi, maka untuk pemilihan sampel ini menggunakan teknik sampel *purposive sampling*. *Purposive sampling* menurut Sugiyono (2017, hlm. 54) adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Kurniawan (2018, hlm.168) mengatakan dalam pemilihan sampel kualitatif dirancang baik untuk memperoleh pengetahuan yang mendalam tentang situasi/acara/episode atau mengetahui sebanyak mungkin tentang berbagai

aspek seorang individu pada asumsi bahwa individu adalah khas kelompok sehingga akan memberikan wawasan ke dalam kelompok.

Pertimbangan dalam pengambilan sampel tersebut dilihat dari tujuan penelitian. Pertimbangan ini juga melihat sampel yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan sehingga memudahkan proses penelitian. Dengan kata lain, pengambilan sampel dengan cara undian, acak tidak diberlakukan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Dokumentasi Tulis

Teknik pengumpulan data yang pertama adalah dengan dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui tulisan siswa yaitu teks pidato persuasif.

2. Wawancara

Selain menggunakan teknik dokumentasi, teknik pengumpulan data juga dilakukan dengan wawancara. Menurut Easterberg (dalam Sugiyono, 2017, hlm. 73-74) wawancara terbagi menjadi tiga macam yaitu wawancara terstruktur, wawancara semistruktur, dan wawancara tak berstruktur. Pada penelitian ini teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara tak berstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas yang mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

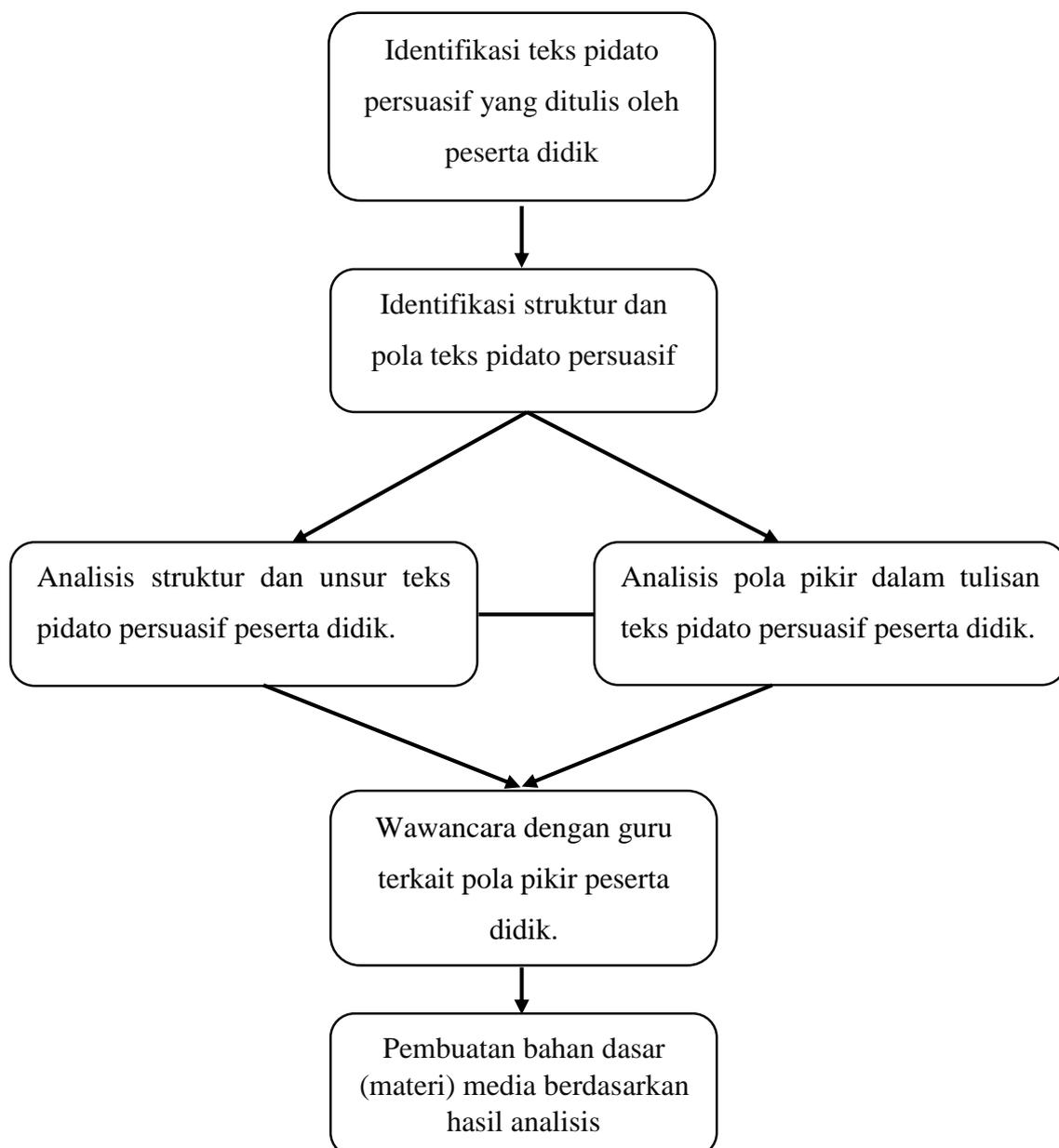
D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan menggunakan model analisis data metode perbandingan tetap (*constant comparative method*) yang dikemukakan oleh Glaser dan Strauss. Model analisis data ini secara tetap membandingkan satu data dengan data yang lain dan membandingkan satu kategori dengan kategori yang lain. Secara umum proses analisis datanya mencakup pereduksian data, pengategorian data, penyintesisan data, dan penyusunan hipotesis kerja (Moleong, hlm. 288). Hasil dari

analisis tersebut kemudian dikaitkan dengan teori yang sesuai. Selanjutnya, hasil analisis data akan dijadikan dasar untuk pembuatan media interaktif dalam proses pembelajaran.

E. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang akan dilakukan, yakni dengan menganalisis pola berpikir peserta didik dalam teks pidato persuasif yang telah ditulis. Analisis ini bertujuan untuk melihat bagaimana siswa memahami mengenai pidato persuasif.



F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pedoman Analisis

Pedoman analisis yang digunakan adalah pedoman analisis pikiran dan bahasa serta pedoman analisis teks pidato persuasif. Pedoman analisis tersebut akan digunakan untuk menganalisis pola pemikiran dalam teks pidato persuasif yang dibuat oleh peserta didik.

Adapun teori yang digunakan untuk analisis pola pikir adalah teori mengenai macam-macam pola pikir yang dikemukakan oleh J.P Guilford dan Anthony Gregorc. Sedangkan, untuk analisis struktur pada teks pidato persuasif menggunakan teori Ekawati dan M, Isnatun. Berikut adalah kisi-kisi format analisis.

3.1 Tabel Format Kisi-kisi Analisis

Pola Pikir (Guilford)	Indikator	
	Memahami masalah	Menuliskan Solusi Permasalahn
Konvergen	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus pada kenyataan atau fakta. • Memastikan informasi melalui fakta. • Fokus pada satu jawaban benar. • Berpikir secara logis. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan cara atau teknik yang sudah atau pernah dilakukan. • Menyesuaikan antara logika dan fakta.
Divergen	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari tau atau bertanya. • Mengumpulkan informasi dengan detail. • Berani mengambil risiko. • Membayangkan atau memikirkan masalah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menuangkan ide yang tidak biasa. • Mampu membuat konsep yang orisinal. • Bersifat fleksibel dalam menuangkan ide.

3.2 Tabel Format Kisi-kisi Analisis

Pola Berpikir (Gregorc)	Indikator Pemecahan Masalah		
	Memahami masalah	Merencanakan penyelesaian	Melaksanakan Rencana
Sekuensial Konkret	Menuliskan teks pidato persuasif berdasarkan informasi yang diketahui secara lengkap.	Menyelesaikan masalah dengan satu cara	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan teks pidato persuasif secara lengkap dan terurut. • Menuliskan informasi yang diketahui tentang topik yang ingin disampaikan. • Mampu mendeskripsikan keadaan yang sebenarnya. • Menyelesaikan masalah secara bertahap.
Sekuensial Abstrak	Menuliskan dengan kalimat sendiri yang intinya sama dengan yang terdapat pada informasi yang diketahui.	Menyelesaikan masalah dengan dua cara	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan teks pidato persuasif sesuai struktur. • Menuliskan informasi yang diketahui saja. • Tidak mendeskripsikan keadaan yang sebenarnya.

			<ul style="list-style-type: none"> • Menyelesaikan permasalahan secara bertahap.
Acak Konkret	Menuliskan teks pidato persuasif dengan menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.	Memilih menyelesaikan masalah dengan satu cara	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan teks pidato tidak lengkap sesuai dengan struktur dan kebahasaan yang ada. • Tidak menuliskan informasi yang diketahui dan ditanya. • Mendeskripsikan keadaan yang sebenarnya. • Menyelesaikan pidato secara tidak terstruktur.
Acak Abstrak	Menuliskan teks pidato persuasif dengan kalimat sendiri dan tidak terurut	Menyelesaikan permasalahan dengan dua cara	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan teks pidato persuasif tidak sesuai dengan struktur. • Menuliskan apa yang diketahui saja. • Tidak mendeskripsikan keadaan yang sebenarnya. • Menyelesaikan pidato secara tidak terstruktur.

3.3 Tabel Format Kisi-Kisi Analisis

Struktur Teks Pidato Persuasif	Pokok Analisis	Indikator	Deskripsi (Kesesuaian)
Pembukaan	Salam pembuka	Peserta didik menuliskan ucapan salam untuk mengawali teks pidato persuasif.	<p>S: Jika peserta didik menuliskan ucapan salam secara lengkap dan benar.</p> <p>C: Jika peserta didik menuliskan ucapan salam kurang lengkap dan benar.</p> <p>TS: Jika Peserta didik tidak menuliskan ucapan salam pembuka.</p>
	Ucapan Penghormatan	Peserta didik menuliskan ucapan penghargaan sesuai dengan tempat dan siapa saja yang datang.	<p>S: Jika peserta didik menuliskan ucapan penghormatan secara lengkap dan benar.</p> <p>C: Jika peserta didik menuliskan penghormatan kurang lengkap dan benar.</p> <p>TS: Jika Peserta didik tidak menuliskan ucapan penghormatan.</p>
	Ucapan Syukur	Peserta didik menuliskan ungkapan syukur	S: Jika peserta didik menuliskan ucapan syukur secara lengkap dan benar.

		kepada Tuhan yang Maha Esa.	<p>C: Jika peserta didik menuliskan ucapan syukur kurang lengkap dan benar.</p> <p>TS: Jika Peserta didik tidak menuliskan ucapan syukur.</p>
	Latar Belakang	Peserta didik memberikan alasan mengapa memilih topik “menjaga lingkungan sekolah” dalam berpidato.	<p>S: Jika peserta didik menuliskan alasan mengapa memilih menjaga lingkungan sekolah.</p> <p>C: Jika peserta didik menuliskan alasan mengapa memilih menjaga lingkungan sekolah kurang lengkap dan kurang jelas.</p> <p>TS: Jika Peserta didik tidak menuliskan alasan mengapa memilih topik menjaga lingkungan sekolah.</p>
Isi	Inti pidato yang hendak disampaikan	Peserta didik menjelaskan permasalahan serta solusi yang akan diberikan.	<p>S: Jika peserta didik menuliskan secara rinci dan jelas permasalahan serta solusi yang akan diberikan.</p>

			<p>C: Jika peserta didik menuliskan tidak secara rinci dan jelas permasalahan serta solusi yang akan diberikann</p> <p>TS: Jika Peserta didik tidak menuliskan permasalahan dan solusi yang akan diberikan.</p>
	Ajakan untuk melakukan sesuatu	Peserta didik menuliskan kalimat ajakan atau persuasif terkait pidato yang dituliskan.	<p>S: Jika peserta didik menuliskan kalimat ajakan sesuai dengan kaidah teks pidato persuasif.</p> <p>C: Jika peserta didik menuliskan kalimat ajakan kurang sesuai dengan kaidah teks pidato persuasif.</p> <p>TS: Jika Peserta didik tidak menuliskan kalimat ajakan sesuai dengan kaidah teks pidato persuasif.</p>
Penutup	Simpulan	Peserta didik menuliskan simpulan terkait dari pidato yang dituliskan.	<p>S: Jika peserta didik menuliskan simpulan secara jelas dan lengkap.</p> <p>C: Jika peserta didik menuliskan simpulan</p>

			<p>kurang jelas dan tidak lengkap.</p> <p>TS: Jika Peserta didik tidak menuliskan simpulan dari pidato persuasif.</p>
	Permintaan maaf	<p>Peserta didik menuliskan permohonan maaf terkait dengan perilaku serta bahasa yang digunakan.</p>	<p>S: Jika peserta didik menuliskan permohonan maaf atas perilaku serta bahasa yang digunakan.</p> <p>C: Jika peserta didik menuliskan permohonan maaf tidak sesuai dengan kaidah dalam teks pidato persuasif.</p> <p>TS: Jika Peserta didik tidak menuliskan permohonan maaf terkait perilaku dan bahasa yang digunakan.</p>
	Salam Penutup	<p>Peserta didik menuliskan ucapan salam untuk mengakhiri teks pidato.</p>	<p>S: Jika peserta didik menuliskan ucapan salam secara lengkap dan benar.</p> <p>C: Jika peserta didik menuliskan ucapan salam kurang lengkap dan benar.</p>

			TS: Jika Peserta didik tidak menuliskan ucapan salam penutup.
--	--	--	--

Keterangan

S: Sesuai

C: Cukup

TS: Tidak sesuai

2. Pedoman Ahli

Format penilaian ahli digunakan untuk menilai akurasi pola berpikir peserta didik yang ada pada teks pidato persuasif. Format penilaian ahli juga digunakan untuk menilai kesesuaian teks pidato persuasif yang ditulis peserta didik dengan struktur teks pidato persuasif yang ada dalam pelajaran bahasa Indonesia. Hasil analisis dinilai menggunakan instrumen penelitian yang dibuat berdasarkan kategori pada kisi-kisi yang ada dalam pedoman analisis.

3.4 Tabel Format Analisis

Teks Pidato Persuasif	Indikator	Konvergen	Divergen
Teks	Dikategorikan Konvergen: <ul style="list-style-type: none"> • Jika menuliskan isi pidato sesuai fakta. • Jika menyinambungkan antara logika dan kenyataan pada isi tekks pidato. • Jika memberikan saran yang sudah pernah ada. • Jika mampu memberikan solusi sesuai kebutuhan (satu solusi) 		

	<p>Dikategorikan Divergen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jika menuangkan kalimat yang atau ide yang sulit. • Jika mampu menciptakan ide yang bersifat orisinal. • Jika dalam memberika saran berani mengambil risiko 		
--	--	--	--

3.5 Tabel Format Analisis

Teks Pidato Persuasif	Indikator	Jenis Pola Pikir			
		SK	SA	AK	AA
Teks	<p>Dikategorikan SK:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jika peserta didik dalam menuliskan teks pidato sesuai dengan struktur dan struktur yang ada dalam teks pidato persuasif. • Jika Peserta didik mampu mendeskripsikan dengan jelas permasalahan yang ada. • Jika peserta didik memberikan satu solusi dari permasalahan yang ada. 				
	Dikategorikan SA:				

	<ul style="list-style-type: none"> • Jika peserta didik dalam menuliskan teks pidato sesuai dengan struktur dan struktur yang ada dalam teks pidato persuasif. • Jika Peserta didik mampu menyelesaikan permasalahan dengan dua solusi. • Jika peserta didik tidak mendeskripsikan dengan jelas permasalahan yang ada. 				
	<p>Dikategorikan AK:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jika Peserta didik menuliskan teks pidato persuasif tidak sesuai dengan struktur. • Jika peserta didik mendeskripsikan keadaan dalam permasalahan yang ada. • Menyelesaikan permasalahan dengan satu solusi. 				
	<p>Dikategorikan AA:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jika Peserta didik menuliskan teks pidato persuasif tidak sesuai dengan struktur. 				

	<ul style="list-style-type: none"> • Jika peserta didik tidak mendeskripsikan keadaan dalam permasalahan yang ada. • Menyelesaikan permasalahan dengan dua solusi. 				
--	--	--	--	--	--

Keterangan:**SK: Sekuensial Konkret****SA: Sekuensial Abstrak****AK: Acak Konkret****AA: Acak Abstrak****3.6 Tabel Format Analisis**

Struktur Teks Pidato Persuasif	Pokok Analisis	Indikator	Kesesuaian		
			S	C	TS
Pembukaan	Salam pembuka	Peserta didik menuliskan ucapan salam untuk mengawali teks pidato persuasif.			
	Ucapan Penghormatan	Peserta didik menuliskan ucapan penghargaan sesuai dengan tempat dan siapa saja yang datang.			
	Ucapan Syukur	Peserta didik menuliskan ungkapan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa.			
	Latar Belakang	Peserta didik memberikan alasan mengapa memilih topik yang ingin dituliskan dalam berpidato.			

Isi	Inti pidato yang hendak disampaikan	Peserta didik menjelaskan permasalahan serta solusi yang akan diberikan.			
	Ajakan untuk melakukan sesuatu	Peserta didik menuliskan kalimat ajakan atau persuasif terkait pidato yang dituliskan.			
Penutup	Simpulan	Peserta didik menuliskan simpulan terkait dari pidato yang dituliskan.			
	Permintaan maaf	Peserta didik menuliskan permohonan maaf terkait dengan perilaku serta bahasa yang digunakan.			
	Salam Penutup	Peserta didik menuliskan ucapan salam untuk mengakhiri teks pidato.			

Keterangan

S: Sesuai

C: Cukup

TS: Tidak sesuai

3. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah pedoman wawancara tak berstruktur. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 116) pedoman wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas yang mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Pedoman wawancara untuk guru adalah sebagai berikut.

- a. Siapakah nama lengkap Ibu?
- b. Sudah berapa lama mengajarkan bahasa Indonesia?
- c. Apakah selama mengajar terdapat kesulitan yang dialami?

- d. Apakah peserta didik mengalami kesulitan untuk bisa fokus selama proses pembelajaran?
- e. Bagaimana pola berpikir peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung?
- f. Apakah peserta didik memahami struktur dan tata bahasa dalam teks pidato?
- g. Apa kesulitan Ibu dalam mengajarkan materi teks pidato persuasif?
- h. Materi apa dalam teks pidato persuasif yang dianggap sulit oleh peserta didik?
- i. Bagaimana cara Ibu memahamkan mengenai materi dalam teks pidato persuasif yang dianggap sulit?
- j. Bagaimana tanggapan Ibu dengan adanya media yang mempermudah proses pembelajaran?